

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model konstruktivisme dengan pendekatan pemecahan masalah terlaksana dengan cukup baik dalam pembelajaran di kelas, hal ini ditunjukkan dengan persentase rata-rata keterlaksanaan prosedur pembelajaran yang cukup tinggi yaitu 97,78%.
2. Hasil belajar pada aspek kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari seri pertama sampai seri ketiga setelah diterapkan model pembelajaran konstruktivisme dengan pendekatan pemecahan masalah. Hal tersebut didasarkan dari perolehan rata-rata skor postes yang semakin meningkat (rata-rata skor postes seri 3 > postes seri 2 > postes seri 1) dan dari perbedaan yang signifikan antara skor postes seri 1 dan skor postes seri 2, begitu juga antara skor postes seri 1 dan skor postes seri 3, serta antara skor postes seri 2 dan skor postes seri 3.
3. Hasil belajar pada aspek afektif mengalami peningkatan dari seri pertama sampai seri ketiga setelah diterapkan model pembelajaran konstruktivisme dengan pendekatan pemecahan masalah. Hal ini dapat dilihat dari grafik persentase rata-rata hasil belajar pada aspek afektif yang semakin meningkat. Interpretasi hasil belajar siswa pada aspek afektif semakin baik dari setiap seri

pembelajaran. Pembelajaran seri 1 pada interpretasi netral dengan persentase rata-rata seluruh indikator 59,99%. Pembelajaran seri 2 masih pada interpretasi netral dengan persentase rata-rata seluruh indikator 73,75%, dan pembelajaran seri 3 pada interpretasi positif dengan persentase rata-rata seluruh indikator 80,84%.

4. Hasil belajar pada aspek psikomotor mengalami peningkatan dari seri pertama sampai seri ketiga setelah diterapkan model pembelajaran konstruktivisme dengan pendekatan pemecahan masalah. Hal ini dapat dilihat dari grafik persentase rata-rata hasil belajar pada aspek psikomotor yang semakin meningkat. Interpretasi hasil belajar siswa pada aspek psikomotor semakin baik dari setiap seri pembelajaran. Pembelajaran seri 1 pada interpretasi cukup terampil dengan persentase rata-rata seluruh indikator 58,75%. Pembelajaran seri 2 masih pada interpretasi cukup terampil dengan persentase rata-rata seluruh indikator 74,79%, dan pembelajaran seri 3 pada interpretasi terampil dengan persentase rata-rata seluruh indikator 79,17%.

B. Saran

Hasil penelitian yang disebutkan di atas, menggugah peneliti untuk mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Adapun saran dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran, peneliti berharap penerapan model konstruktivisme dengan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran

dapat dikembangkan oleh guru di sekolah baik di SD, SMP maupun SMA yang disesuaikan dengan materi dan kapasitas siswanya.

2. Bagi yang akan menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran ini, sebaiknya perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Kemampuan awal siswa dan karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga siswa-siswa yang memiliki kemampuan rendah juga dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.
 - b. Saat pembelajaran berlangsung, harus diberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan aktivitasnya, supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana.
 - c. Instrumen Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sebaiknya lebih terbuka, agar siswa dapat merencanakan pemecahan masalah sesuai dengan kemampuannya.
 - d. Agar pelaksanaan percobaan (praktikum) berjalan lancar sebaiknya guru perlu menjelaskan cara penggunaan alat-alat percobaan yang akan digunakan untuk pembelajaran.